

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN PADANG

Oleh:

Fauzi Ramadhan¹, Nursaid², dan Andria Catri Tamsin³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: fauziramadan8@gmail.com

ABSTRACT

This article was to (1) describe the level of reading comprehension skills of the text exposition of the eight grade students of SMP Negeri Pembangunan Padang (2) to describe the skill level of writing the exposition text of the eight grade students of SMP Negeri Pembangunan Padang; and (3) to describe the correlational of reading comprehension skills of the exposition text skill of writing text exposition of student of class VIII of SMP Negeri Pembangunan Padang Padang. Theories used in this research are skill, reading comprehension of exposition text, writing skill of exposition, correlation skill reading comprehension text exposition to skill of writing text exposition of student class VIII SMP Negeri Pembangunan Padang. This research type is quantitative research by using descriptive method. An escriptive method with correlation approach. The population in this study is the students of class VIII of SMP Pembangunan Padang registered in the academic year 2017/2018 which amounted to 168 students. The sample of this study amounted to 40 students. The sampling of this research was done by propotional random sampling technique. The data of this research is score of skill reading comprehension result in the form of objective test and score of skill writing skill in the form of performance test of class VIII student of SMP Negeri Pembangunan Padang. Based on the research result. It is also evident in the implementation of learning that shows the interrelationship between one another.

Kata kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman; Keterampilan Menulis; Teks Eksposisi, Korelasi

A. Pendahuluan

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena di dalam menulis siswa dituntut untuk menata dan mengorganisasikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya secara langsung terhadap pokok permasalahan atau peristiwa yang dialami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Siswa dapat mengolah pikiran, mengasah rasa, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan atau karangan.

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode desember 2018.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi termasuk salah satu materi pelajaran yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013 yaitu menekankan proses belajar yang dilakukan melalui kegiatan membaca, khususnya membaca pemahaman dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca pemahaman pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap berbagai teks yang dilakukan melalui kegiatan membaca, khususnya pada kegiatan membaca pemahaman. Dalam keterampilan ini termasuk didalamnya keterampilan menulis teks eksposisi. Seperti yang kita ketahui bahwasannya teks eksposisi merupakan teks yang disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam kurikulum 2013 ini. Peneliti memilih pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi di SMP Negeri Pembangunan Padang.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya, Semi (2007:2) juga menambahkan bahwa menulis adalah upaya pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Tujuan menulis menurut Semi (2007:17) terbagi atas lima, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, memberikan arahan, maksudnya memberikan arahan atau petunjuk kepada pembaca dalam mengerjakan sesuatu. *Kedua*, menjelaskan sesuatu, maksudnya memberikan penjelasan kepada pembaca tentang suatu hal yang patut diketahui oleh pembaca. *Ketiga*, menceritakan kejadian, maksudnya memberikan suatu informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian atau peristiwa. *Keempat*, meringkaskan, maksudnya menuliskan ringkasan atau rangkuman sehingga menjadi lebih singkat. *Kelima*, meyakinkan, maksudnya suatu tulisan selalu berusaha untuk meyakinkan pembaca agar sependapat dengan apa yang dituliskannya.

Kasiron (2013:27) menyatakan bahwa teks eksposisi diartikan sebagai teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan dan informasi. Tujuannya agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Kata eksposisi berasal dari bahasa latin yang berarti memberitahukan, memaparkan, menguraikan, atau menjelaskan..

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memaparkan informasi-informasi serta pengetahuan untuk menyampaikan gagasan-gagasan penulis yang disertai fakta-fakta dengan tujuan untuk memberitahukan, memaparkan, menguraikan, menerangkan sesuatu kepada pembaca.

Indikator keterampilan menulis teks eksposisi, indikator yang dinilai, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks. Siswa mampu menulis teks eksposisi dengan struktur teks eksposisi yang lengkap, yaitu tesis, argumentasi dan simpulan. *Kedua*, isi teks. Siswa mampu menulis teks yang sesuai dengan isi dari teks tersebut. *Ketiga*, diksi teks eksposisi. Siswa mampu menulis teks yang terdapat unsur kebahasaan teks eksposisi, rujukan kata (pronomina), imbuhan kata (afiks), kelompok kata (frasa). Penjelasan tentang indikator penilaian teks deskripsi pada tabel 1 beriku ini.

Tabel 1
Indikator Penilaian Teks Eksposisi

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Struktur Teks Deskripsi	a. Tesis b. Argumentasi c. Kesimpulan atau penegasan ulang
2.	Isi Teks Deskripsi	a. Topik b. Fakta c. Pendapat d. Sikap, tanggapan, imajinasi
3.	Diksi Teks Deskripsi	a. rujukan kata (pronomina) b. imbuhan kata (afiks) c. kelompok kata (frasa)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa indikator penilaian dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kelengkapan struktur teks eksposisi. *Kedua*, ketepatan isi teks eksposisi. *Ketiga*, diksi teks eksposisi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 168 orang siswa dan tersebar ke dalam lima kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang.

Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan membaca pemahaman berupa tes objektif dan skor hasil keterampilan menulis teks eksposisi berupa tes unjuk kerja siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang.

C. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan skor keterampilan menulis teks eksposisi. Di dalam tes tersebut, siswa diminta untuk menulis teks eksposisi sesuai konteks yang sudah diberikan. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu mampu mengembangkan (1) struktur teks eksposisi (2) isi teks eksposisi, dan (3) diksi teks eksposisi. Selengkapnya, perolehan skor keterampilan menulis teks eksposisi dan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang Per Indikator

No.	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Struktur teks eksposisi	3	100	34	85,00
		2,5	83,33	6	15,00
2.	Isi teks eksposisi	3	100	21	52,50
		2,5	83,33	12	30,00
		2	66,67	5	12,50
		1,5	50	2	5,00
3.	Diksi teks eksposisi	2,5	83,33	5	12,50
		2	66,67	7	17,50
		1,5	50	15	37,50
		1	33,33	13	32,50

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut. Untuk indikator struktur teks eksposisi untuk indikator struktur teks dapat dideskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 100 berjumlah 34 orang (85,00%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 83,33 berjumlah 6 orang (15,00%).

Indikator mampu menulis teks eksposisi dengan menyajikan isi teks eksposisi dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3 dengan nilai 100 berjumlah 21 orang (52,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 83,33 berjumlah 12 orang (30,00%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 66,67 berjumlah 5 orang (12,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1,5 dengan nilai 50 berjumlah 2 orang (5,00%).

Indikator mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan Diksi yang benar dideskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 2,5 dengan nilai 83,33 berjumlah 5 orang (12,50%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 2 dengan nilai 66,67 berjumlah 7 orang (17,50%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 1,5 dengan nilai 50 berjumlah 15 orang (37,50%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 1 dengan nilai 33,33 berjumlah 13 orang (32,50%).

Selanjutnya, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang dikelompokkan berdasarkan tiga indikator. Pemerolehan skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang per indikator dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3
Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang Per Indikator

No.	Indikator	Skor	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Struktur teks eksposisi	18	100,00	4	10
		17	94,44	5	12,5
		16	88,89	9	22,5
		15	83,33	8	20
		14	77,78	3	7,5
		13	72,22	4	10
		12	66,67	5	12,5
2.	Isi teks eksposisi	10	100,00	4	10
		9	90,00	15	37,5
		8	80,00	13	32,5
		7	70,00	7	17,5
		6	60,00	1	2,5
3.	Diksi teks eksposisi	13	100	2	5
		12	92,31	11	27,5
		11	84,62	8	20
		10	76,92	9	22,5
		9	69,23	7	17,5
		8	61,54	3	7,5

Berdasarkan Tabel 11, untuk indikator menentukan diksi teks eksposisi dideskripsikan tujuh hal berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 13 dengan nilai 100,00 berjumlah 2 orang (10%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 12 dengan nilai 92,31 berjumlah 11 orang (27,5%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 11 dengan nilai 84,62 berjumlah 8 orang (20%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 10 dengan nilai 76,92 berjumlah 9 orang (22,5%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 9 dengan nilai 69,23 berjumlah 7 orang (17,5%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 8 dengan nilai 61,54 berjumlah 3 orang (7,5%).

D. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan secara umum, tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. *Ketiga*, hubungan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 79,17 dengan kualifikasi Baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada rata-rata hitung indikator penggunaan diksi sebesar 51,67.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VI II SMP Pembangunan Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks (97,50) kualifikasi Sempurna (S), isi teks (88,33) kualifikasi Baik Sekali (BS), penggunaan diksi (51,67) kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 51,67 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks dengan nilai rata-rata 97,50.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator penggunaan diksi dengan nilai rata-rata 51,67. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikannya sehingga pembaca merasa yakin dengan apa yang dikemukakan penulis.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa, khususnya untuk indikator penggunaan diksi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa topik yang ditulis adalah topik yang penting untuk dibahas tidak tercapai. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan dalam menuangkan fakta-fakta dalam bentuk tulisan. Pada tulisan siswa terlihat bahwa penulis tidak mampu menggunakan kebahasaan yang baik dan benar. Penulis hanya memberikan pernyataan yang sangat umum dan ini membuktikan bahwa pada dasarnya penulis tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Ketidakberhasilan ini dapat disebabkan karena lemahnya indikator penggunaan diksi. Selain itu, ketidakberhasilan siswa meyakinkan pembaca juga dipengaruhi oleh penggunaan afiks, penggunaan pronomina, penggunaan frasa yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Pemberian fakta atau contoh untuk memperkuat isi yang masih kurang jelas. Kekurangan yang ditemukan pada bagian struktur yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian isi teks yang dikemukakan masih belum jelas dan kadang tidak relevan dengan ide utama. Hal ini pada akhirnya juga berakibat pada pemberian fakta pendukung (bukti dan contoh) untuk memperkuat isi teks.

Kejelasan penggunaan diksi dalam sebuah teks eksposisi dapat dikatakan sebagai hal pertama yang harus diuraikan secara jelas. Hal ini disebabkan karena bagian pembuka ini merupakan bagian penentu untuk kejelasan isi dan ketercapaian tujuan penulisan. Karena ketidakjelasan ide pada bagian pendahuluan, maka dapat dipastikan bagian berikutnya yaitu tubuh (body) yang terdiri dari beberapa paragraf, yang memaparkan argumen-argumen dalam bentuk penjelasan dengan contoh, fakta, bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan isi yang menyajikan unsur kebahasaan tentang keadaan, peristiwa, tempat atau benda juga tidak akan dapat diuraikan dengan baik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa isi merupakan bagian pengontrol pada teks eksposisi sehingga ide penulis dapat disampaikan secara

terorganisir dan tidak bertele-tele. Jadi, agar isi teks eksposisi untuk memberikan informasi tentang suatu objek, maka penulis harus mampu memberikan sebuah ide yang dapat diinterpretasikan dengan baik dan diperkuat dengan fakta-fakta yang ada.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu sempurna, lebih dari cukup, dan kurang. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang adalah 82,56 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan diksidengan nilai rata-rata 83,27 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami struktur yang tercermin dari teks eksposisi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menentukan isi teks eksposisi. Nilai rata-rata siswa adalah 80,75 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan isi yang terdapat dalam bacaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang berada pada kualifikasi baik (82,56). Keterampilan menulis teks eksposisi berada juga berada pada klasifikasi lebih dari cukup (76-85). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,509 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca terbukti memberikan sumbangan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis. Untuk itu, jika ingin meningkatkan keterampilan menulis, terlebih dahulu keterampilan membaca harus ditingkatkan.

Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata menulis teks eksposisi dengan membaca pemahaman teks eksposisi terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang memberikan korelasional atau hubungan terhadap teks eksposisi tersebut.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk $n = 40$, karena L_t besar dari L_o ($0,14 > 0,0910$). Demikian juga dengan data setelah dilakukan keterampilan menulis teks eksposisi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk $n = 40$, karena L_t besar dari L_o ($0,14 > 0,1234$). *Kedua*, dengan menggunakan derajat kebebasan $n-2$ ($40-2=38$) dan taraf nyata 0,05 pada tabel distribusi t untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi (t_{tabel}) adalah 1,68. Mengingat t_{hitung} ($2,509$) lebih besar dari t_{tabel} ($1,68$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,509 > 1,68$. *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi terhadap hubungan yang signifikan antara keduanya. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan diantara satu dengan lainnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Nursaid, M.Pd., dan Pembimbing II Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (Buku Ajar). Padang. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.